

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PENGGUNA LAYANAN *ONLINE FOOD DELIVERY* DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Triyono**

RINGKASAN

Pandemi Covid 19 merupakan suatu wabah yang menular dan menyebar dengan cepat hingga menjangkau ke 114 negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi tersebut sangatlah besar, terutama dalam bidang perekonomian. Bandar Lampung menjadi salah satu kota yang terkena dampak dari adanya wabah tersebut. Salah satu dampaknya yaitu dalam bidang UMKM kuliner. Adanya kebijakan pemerintah mengenai *lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang disebabkan pandemi Covid-19 membuat masyarakat harus tetap di dalam rumah, membuat para pedagang harus melakukan digitalisasi dalam proses jual beli yaitu dengan menggunakan layanan *online food delivery*. Layanan tersebut tentunya akan memberikan kemudahan bagi para pedagang dalam proses penjualan, serta dapat menjangkau konsumen lebih luas. Penelitian sebelumnya sudah dilakukan adanya analisis pendapatan terhadap UMKM kuliner saat terjadinya Covid-19 pada tahun 2022. Dimasa pasca pandemi UMKM di Bandar Lampung masih tetap banyak yang menggunakan layanan *online food delivery*, karena layanan tersebut menjadi cara bagi penjual guna meningkatkan pendapatan. Perilaku konsumen juga sudah mulai terbentuk sejak adanya pandemi Covid-19, yaitu kebiasaan berbelanja melalui media *online*. Maka dari itu diperlukannya penelitian lebih lanjut terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kuliner pengguna layanan *online food delivery* di Kota Bandar Lampung, guna melihat bagaimana perkembangannya di masa pasca pandemi. Penelitian ini dilakukan di 58 outlet UMKM kuliner yaitu bakso dan ayam geprek di Bandar Lampung yang menggunakan layanan *online food delivery* (GoFood) dengan kriteria minimal *rating* bintang 4.3. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, analisis pendapatan, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner pengguna layanan *online food delivery* adalah harga dan jumlah order. Jumlah UMKM kuliner pengguna layanan *online food delivery* di Kota Bandar Lampung juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 231 outlet pada 2022 menjadi 429 outlet pada 2024 (85,7%). Pendapatan rata-rata perbulan UMKM Kuliner pengguna layanan *online food delivery* adalah UMKM ayam geprek sebesar Rp 28.568.441 dan UMKM bakso sebesar Rp 54.776.640.

